

ABSTRAK

ASMAWATI. 105961114518. Analisis Efisiensi Usahatani Cabai Rawit di Desa Pattinoang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. SRI MARDIYATI dan NADIR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produksi dan pendapatan usahatani cabai rawit, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani cabai rawit, serta mengetahui tingkat efisiensi teknis, harga dan ekonomi usahatani cabai rawit di Desa Pattinoang.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani cabai rawit yang ada di Desa Pattinoang yang berjumlah 145 petani. Peneliti ini memilih petani cabai rawit sebesar 25% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh 36 orang responden sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* teknik analisis data yang digunakan yaitu dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis pendapatan, regresi linear berganda dan tingkat efisiensi usahatani cabai rawit.

Hasil penelitian menunjukkan besaran pendapatan usahatani cabai rawit di Desa Pattinoang Kecamatan Galesong sebanyak Rp 53.847.993,59 per hektar per musim tanam. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor produksi luas lahan, benih, tenaga kerja, pestisida dan pupuk berpengaruh secara simultan. Seluruh variabel luas lahan, benih, tenaga kerja, pestisida, dan pupuk berpengaruh sebesar 92,51 % sedangkan sisanya 7,49 % dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Dan yang berpengaruh secara persial terhadap produksi usahatani cabai yaitu luas lahan, tenaga kerja dan pupuk. Hasil analisis efisiensi menunjukkan bahwa nilai efisiensi teknis (0,0728), nilai efisiensi harga (1,3758), efisiensi ekonomi (0.099) ketiga nilai efisiensi tersebut kurang dari 1 dan lebih besar dari 1, artinya usahatani cabai rawit tidak efisien sehingga perlu pengurangan penggunaan faktor produksi.

Kata Kunci: Cabai rawit, efisiensi, produksi, usahatani

ABSTRACT

ASMAWATI. 105961114518. Efficiency Analysis of Cayenne Pepper Farming in Pattinoang Village, Galesong District, Takalar Regency. SRI MARDIYATI and NADIR.

This study aims to determine the level of production and income of cayenne pepper farming, to determine the factors that affect the production of cayenne pepper farming, and to determine the level of technical efficiency, price and economics of cayenne pepper farming in Pattinoang Village.

The population in this study were cayenne pepper farmers in Pattinoang Village, amounting to 145 farmers. This researcher chose cayenne pepper farmers by 25% of the total population, so that 36 respondents were obtained as samples in this study. Sampling was done by simple random sampling. The data analysis technique used was analyzed quantitatively using income analysis, multiple linear regression and the level of efficiency of cayenne pepper farming.

The results showed that the amount of cayenne pepper farming income in Pattinoang Village, Galesong District, was Rp. 53,847,993.59 per hectare per growing season. The results of multiple linear regression analysis show that the production factors of land area, seeds, labor, pesticides and fertilizers have a simultaneous effect. All variables of land area, seeds, labor, pesticides, and fertilizers have an effect of 92.51% while the remaining 7.49% is influenced by other variables not examined. And those that have a partial effect on chili farming production are land area, labor and fertilizer. The results of the efficiency analysis show that the value of technical efficiency (0.0728), price efficiency value (1.3758), economic efficiency (0.099) the three efficiency values are less than 1 and greater than 1, meaning that cayenne pepper farming is not efficient so it needs to be reduced. use of factors of production.

Keywords: Cayenne pepper, efficiency, production, farming